

**KARYA TARI  
LOHIDU PEREMPUAN POLAHI**



**TESIS  
PENCIPTAAN SENI**

**Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister  
dalam bidang Seni, Minat Utama Penciptaan Tari**

**OLEH**

**FERI FADLI POMONTOLO  
1620954411**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya tari *Lohidu Perempuan Polahi* serta pertanggungjawaban tertulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi di manapun juga, serta belum pernah dipublikasikan. Saya bertanggung jawab atas keaslian karya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan saya di kemudian hari.



Yogyakarta, 6 Agustus 2018  
Yang membuat pernyataan,

Feri Fadli Pomontolo

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan perkenan-Nya saya dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban karya tari *Lohidu Perempuan Polahi*. Laporan ini ditulis sebagai syarat pertanggungjawaban untuk melengkapi penciptaan karya tari guna memperoleh gelar Magister Seni pada bidang seni tari di Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya disampaikan kepada Dr. Sal Murgiyanto selaku pembimbing utama yang telah dengan kesabaran dan penuh pengetahuan memberikan bimbingan selama proses berkarya hingga terlaksananya tugas akhir ini.

Terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Martinus Miroto, MFA selaku penguji ahli yang telah memberikan saran dan masukan-masukan bagi penyelesaian karya dan laporan tertulis; Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum selaku ketua pelaksana ujian Tugas Akhir; dan Prof. Dr. Djohan, M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberi izin kepada saya untuk menempuh studi Magister di ISI Yogyakarta.

Tak lupa saya sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Seluruh dosen di Program Pascasarjana ISI Yogyakarta atas bimbingannya selama saya belajar di Program Magister ISI Yogyakarta.
2. Kedua orang tua saya tercinta beserta kakak dan adik yang telah memberikan dorongan moril dan materiil hingga terselesaikannya studi di Pascasarjana ISI Yogyakarta.
3. Teman-teman dan anggota sanggar Makuta di Gorontalo.

4. Teman-teman anggota Himpunan Pelajar Mahasiswa Gorontalo di Yogyakarta.
5. Ibu Hartati selaku narasumber bagi referensi karya tari serta waktu yang diberikan selama saya membutuhkan konsultasi mengenai koreografi di luar aktivitas akademik.
6. Bapak Rosyid Al-Ahzar, Bapak Effendi, dan Ibu Reiners Bila, yang telah menjadi narasumber bagi kelengkapan data mengenai suku *Polahi*.
7. Mami Ning selaku kepala bidang perlindungan wanita dan anak.
8. Mama Toniyo, Sima, Hilimi, dan masyarakat suku *Polahi* selaku narasumber utama dan pemicu utama munculnya gagasan berkarya.
9. Seluruh pendukung karya *Lohidu Perempuan Polahi*, para penari, pemusik, penata cahaya dan panggung, bagian konsumsi, foto dan video *recording*, dan peralatan.
10. Seluruh mahasiswa kelas penciptaan tari Pascasarjana ISI Yogyakarta yang telah menjadi teman-teman diskusi serta tempat berbagi informasi selama masa kuliah.
11. Bapak ibu dosen pengajar di Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Universitas Negeri Gorontalo, yang telah mempersiapkan saya memasuki bidang seni tari di akademis.
12. Bapak Dr. Darmawan Dadijono, bapak Trubus Semiaji, M.Sn, dan ibu Dr. Riana Diah Sitharesmi, yang telah sudi meluangkan waktu mendengar segala curahan hati penata, serta banyak memberikan masukan bagi penyelesaian tugas berat meraih derajat Magister Seni.

13. Rekan-rekan alumni Pendidikan Seni Drama dan Musik Universitas Negeri Gorontalo angkatan 2008 yang selalu memberi dukungan semangat dari jauh.
14. Seluruh pihak yang belum sempat saya sebutkan di sini.

Akhir kata, karya tari *Lohidu Perempuan Polahi* tidaklah sempurna, demikian pula naskah laporan pertanggungjawaban ini. Karenanya, kritik dan masukan sangat diharapkan untuk menjadikan segala kekurangan dapat dipakai sebagai pelajaran bagi penciptaan karya di masa yang akan datang.



Yogyakarta, 6 Agustus 2018

Feri Fadli Pomontolo

## ABSTRAK

Karya tari berjudul *Lohidu Perempuan Polahi* merupakan karya yang dilatabelakangi oleh kehidupan masyarakat suku *Polahi* yang hingga hari ini masih hidup di pedalaman hutan-hutan di Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo Utara, Propinsi Gorontalo. Penggarapan karya dititikberatkan pada suatu kondisi khusus yang harus dialami oleh kaum perempuan suku *Polahi*, terkait dengan pola hidup suku ini yang diwariskan turun temurun. Kekuatan, kesabaran dan keteguhan perempuan-perempuan *Polahi* adalah penampilan fisik di balik rasa ketakberdayaan dan keinginan untuk melepaskan diri dari kebiasaan komunitas *Polahi* yang mulai terasa mengungkung diri mereka.

Pendekatan fenomenologi secara umum dipergunakan untuk memahami persoalan perempuan suku *Polahi* sebagai sebuah realitas hidup manusia yang bergerak di dalam waktu, disebabkan sesuatu di masa lampau, dan akan menuju ke satu masa yang akan datang. Pendekatan ini menjadi landasan bagi kerangka kerja penciptaan. Metode penciptaan karya mengacu pada metode arahan Alma Hawkins yang mengedepankan dorongan rasa dan intuisi. Metode ini menekankan pada proses kerja koreografis yang melibatkan aktivitas mengamati, menghayati, mengimajinasi, mewujudkan, hingga pembentukan menjadi satu wujud karya tari.

*Lohidu Perempuan Polahi* menghasilkan satu bentuk karya tari dramatis dalam upaya menyampaikan pesan dan makna mengenai keadaan kaum perempuan suku *Polahi* yang seolah berada di persimpangan, antara kekuatan dan ketakberdayaan. Kebebasan pun justru menjadi hal yang membingungkan bagi perempuan-perempuan ini. Tegangan-tegangan penderitaan perempuan *Polahi* disampaikan melalui simbolisasi serta gerak-gerak hasil pengembangan ritual *dayango*, silat *langga* dan ragam tari *tidi* yang membawa serta karakter khas seni budaya Gorontalo.

Kata-Kata Kunci: *Polahi*, realitas, perempuan, keterkungkungan, Gorontalo.

## ABSTRACT

The dance work entitled *Lohidu Perempuan Polahi* is a work that is based on the life of the *Polahi* tribe, which to this day still lives in the interior of the forests in Boliyohuto, North Gorontalo District, Gorontalo Province. The work of the work is emphasized on a special condition that must be experienced by the women of the *Polahi* tribe, related to the lifestyle of this tribe which is inherited from generation to generation. The strengths, patience and determination of *Polahi*'s women is the physical appearance behind the sense of helplessness and the desire to break away from the habits of the *Polahi* community which began to feel like they were confining themselves.

The phenomenological approach is generally used to understand the problems of women of *Polahi* tribe as a reality of human life that moves in time, due to something in the past, and will go to a future. This approach is the basis for the creation framework. The method of creating the dance refers to Alma Hawkins' method of directing the urge of feeling and intuition. This method emphasizes the choreographic process, which involves observing, feeling, imagining, manifesting, and forming into a form of dance piece.

*Lohidu Perempuan Polahi* produced a dramatic form of a dance work in an effort to convey the message and meaning, regarding the situation of the *Polahi*'s women who seemed to be at the crossroads, between power and helplessness. Freedom is even a confusing thing for these women. The stresses to the suffering of *Polahi*'s women are conveyed through the symbolization and the movement developments of the *dayango* ritual, *langga* and the breath of *tidi* dances, which bring along the distinctive character of Gorontalo cultural arts.

Keywords: *Polahi*, reality, women, confinement, Gorontalo.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	10
C. Keaslian / Orisinalitas.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	
1. Tujuan.....	13
2. Manfaat.....	13

### **BAB II. KONSEP PENCIPTAAN**

A. Kajian Sumber Penciptaan.....	15
1. Sumber Pustaka.....	15
2. Sumber Lisan/Wawancara.....	20
3. Sumber/Referensi Karya .....	22
B. Landasan Penciptaan.....	24
C. Konsep Perwujudan.....	26
1. Rangsang Awal.....	26



2. Tema Tari.....	28
3. Judul Tari.....	28
4. Tipe Tari.....	29
5. Mode Penyajian.....	30
D. Konsep Penggarapan Karya.....	30
1. Gerak Tari.....	30
2. Musik Tari.....	34
3. Tata Rupa Pentas.....	34
4. Tata Cahaya.....	35
5. Properti Tari.....	36
6. Penari.....	36
7. Tata Rias & Busana Tari.....	38
<b>BAB III. METODE DAN PROSES PENCIPTAAN</b> .....	<b>40</b>
A. Metode Penciptaan.....	40
1. Mengamati.....	40
2. Merasakan.....	42
3. Mengimajinasikan.....	43
4. Mewujudkan.....	44
a. Eksplorasi.....	45
b. Improvisasi.....	46
5. Membentuk (Pembentukan).....	46
a. Komposisi dan Evaluasi.....	47

b. Presentasi.....	48
B. Proses Penciptaan.....	49
<b>BAB IV. ULASAN HASIL KARYA</b>	
A. Ulasan Penyajian.....	55
B. Deskripsi Ragam Gerak.....	65
<b>V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-Saran.....	71
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	73
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal.</b>
Gb. 1.a Pengembangan gerak <i>dayango</i> .....	32
Gb. 1.b Gerak maknawi.....	33
Gb. 1.c Gerak maknawi.....	33
Gb. 1.d Penari <i>Lohidu Perempuan Polahi</i> .....	37
Gb. 1.e Properti <i>wolimomo</i> .....	38
Gb. 1.f Busana dan rias wajah.....	39
Gb. 1.g Busana penari putra sebagai unsur luar.....	39
Gb. 2.a Adegan 1 keberadaan perempuan <i>Polahi</i> .....	56
Gb. 2.b & 2.c Adegan 1 kekuatan perempuan <i>Polahi</i> .....	57
Gb. 2.d Adegan 1 pengharapan datangnya pertolongan.....	57
Gb. 2.e Adegan 2 hadirnya unsur-unsur luar.....	59
Gb. 2.f Adegan 2 interaksi dengan unsur-unsur luar.....	59
Gb. 2.g Adegan 2 masalah-masalah baru oleh unsur-unsur luar.....	59
Gb. 2.h & 2.i Adegan 2 menambah penderitaan perempuan <i>Polahi</i> .....	60
Gb. 2.j Adegan 3 kondisi kehidupan <i>Polahi</i> tak kunjung membaik.....	61
Gb. 2.k Adegan 3 ketidakpedulian kaum lelaki <i>Polahi</i> .....	62
Gb. 2.l Adegan 3 eksploitasi tenaga perempuan <i>Polahi</i> .....	62
Gb. 2.m Adegan 4 ketabahan dan kesetiaan wanita .....	64
Gb. 2.n & 2.o Adegan 4 ketidakberdayaan di bawah kekangan.....	64
Gb. 2.p Adegan 4 lari meninggalkan kehidupan <i>Polahi</i> .....	65
Gb. 3.a Pola dasar gerak <i>Aayita</i> .....	66
Gb. 3.b Variasi ragam gerak <i>Aayita</i> .....	66
Gb. 3.c Variasi ragam gerak <i>Aayita</i> .....	66
Gb. 3.d Ragam gerak <i>Landi Landio</i> .....	67
Gb. 3.e & 3.f Variasi ragam gerak <i>Landi Landio</i> .....	68
Gb. 3.g Ragam gerak <i>Mooyoto</i> (level rendah).....	69
Gb. 3.h Ragam gerak <i>Mooyoto</i> (level sedang).....	69

## LAMPIRAN

1. Syair *Lohidu* dan terjemahannya
2. Pola Lantai dan Pencahayaan

